

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Latar Belakang Berdirinya Pondok

Pondok Darul Hijrah Puteri adalah Lembaga Pendidikan bagi pembentukan dan pengembangan kepribadian, kemampuan manusia seutuhnya, serta pembinaan ilmu pengetahuan dan Agama. Pondok Darul Hijrah Puteri yang pada saat dibuka pada tahun 1995 cukup berdiri dari SMA 20 orang, SMP 34 orang santriwati. Yayasan Pendidikan Pondok Darul Hijrah Puteri secara resmi berdiri pada tanggal 25 April 1995, menurut Akta nomortaris Bachtiar No 7 bertepatan pada 25 April 1995.

Unsur Pimpinan Pondok Darul Hijrah adalah Direktur dan Wakil Direktur Pondok yang dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh Kepala Bagian seperti Kepala Bagian Pendidikan dan Pengajaran, Kepala Bagian Pengasuhan, Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, Kepala Bagian Personali, Kepala Bagian Sarana Prasarana dan Pembangunan dan Kepala Bagian Unit Usaha. Sebagaimana halnya di Pondok Darul Hijrah Putera, secara umum ada dua hal yang melatar belakangi berdirinya Pondok Darul Hijrah Puteri yaitu:

Pertama, adanya keinginan pendiri pesantren sebagai alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo untuk mendirikan pondok pesantren serupa

dengan almamaternya, dan hal tersebut mendapat dukungan Gontor dan bahkan dianggap sebagai pondok ala Gontor di Kalimantan.

Kedua, banyaknya minat dari calon santriwati untuk memasuki pondok Gontor tidak sesuai dengan daya tampung pondok Gontor sehingga diperlukan pondok yang memiliki sistem yang sama dan dapat mengakomodir calon santriwati tersebut terutama yang berasal dari Kalimantan. Untuk program itu Pondok Modern Gontor bersedia memberikan bimbingan, petunjuk bahkan memfasilitasi kader-kadernya ke luar negeri guna memperoleh bekal agar lebih mampu mengelola kegiatan dan manajemen pondok alumni yang kelak akan didirikan.

keinginan alumni Pondok Modern Gontor meniru almamaternya dan pelaksanaan amanah pimpinan Pondok Gontor kepada alumninya merupakan latar belakang sebab berdirinya Pondok Pesantren Darul Hijrah.

Amanah pondok modern Gontor untuk mendirikan pondok, diserahkan kepada alumninya untuk melakukan improvisasi dan inovasi sesuai dengan kondisi daerahnya. Pondok yang berdiri itu disebut pondok alumni, bukan cabang Gontor. Secara historis, sebenarnya kedua pondok tersebut adalah satu, namun secara organisatoris berdiri sendiri, punya landasan konstitusi sendiri. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera adalah hasil dari langkah kebersamaan antara K.H. A. Gazali Mukhtar (alm), K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc., serta K.H. Syahrudi Ramli, dan IKPM Kalsel (perbahanan Sekertariat Pondok madrasah Darul Hijrah anak Desember 2020).

b. Sejarah Pondok Darul Hijrah Puteri

Keberadaan Pondok Darul Hijrah Puteri tidak dapat dilepaskan dari Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera itu sendiri secara keseluruhan. Karena itu, terlebih dahulu penulis kemukakan sedikit tentang asal mula berdirinya, bagaimana, serta dimana posisi Pondok asrama Darul Hijrah Puteri. Hal itu akan terlihat dari runtutan sejarah berdirinya serta kondisi geografis yang melatarinya.

Keberadaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri merupakan kelanjutan dari Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera. Hal ini terlihat dari pemindahan wakaf dari H. Ady Syahrani serta H. Bakran Lazim yang semula berada di Putera (Cindai Alus) setelah itu sebagiannya dialihkan ke Batung, yang kemudian disanalah berdirinya Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Tanah yang awal direncanakan merupakan 7 hektar, namun dalam faktanya yang tercapai cuma 4 hektar.

Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri berdiri pada tahun 1995 yang didirikan oleh Drs. H. Nasrul Mahmudi, Drs. H. Syahrudi Ramli, K.H. A. Ghazali Muchtar (alm.), serta K.H. Zarkasyi Hasbi Lc. Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri terletak di Desa Batung Cindai Alus yang kebanyakan penduduknya berpenghasilan dari bertani (berkebun) dan bertenak. Pondok Darul Hijrah tidak menganut Pondok Kiyai yang natural, tidak memakai pula Pondok Yayasan, namun berikhtiar merangkum serta mengambil jurusan positif dari keduanya.

Kiyai merupakan pimpinan pondok sekaligus pimpinan badan pengurus yayasan yang ada wibawa muncul serta ke dalam pondok, tetapi harus mempunyai program kerja dan mempertanggung jawabkan kepemimpinannya

setahun sekali kepada semua pihak dan badan pendiri untuk masa tiga tahun, sebagaimana pimpinan Gontor dipilih oleh badan wakaf untuk masa jabatan lima tahun. Yayasan pendidikan Pondok Darul Hijrah terdiri dari 2 badan, badan pendiri dan badan pengurus.

Badan pendiri bersifat permanen merupakan badan legislative yang anggotanya tidak bisa diberhentikan kecuali meninggal dunia, mengundurkan diri dan pidana 5 tahun. Badan pengurus yang dipimpin oleh kiyai bersifat tidak permanen merupakan badan eksekutif untuk masa jabatan tiga tahun, anggotanya dapat diberhentikan kapan saja oleh badan pendiri. Oleh karena itu pondok dan yayasan itu satu, yayasan didirikan agar pondok itu diakui keberadaannya oleh Negara.(Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Desember 2020).

c. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya insan beriman, beramal sholeh, bertaqwa, istiqomah, berwawasan luas, unggul dan berprestasi.

2) Misi

- a) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya Khaira Ummah.
- b) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-mukmin yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.

- c) Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum secara seimbang menuju terbentuknya Ulama yang intelek.
- d) Mewujudkan Warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
(Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Desember 2020).

d. Motto dan Panca Jiwa Pondok

- 1) Motto
 - (a) Berbudi Tinggi
 - (b) Berbadan Sehat
 - (c) Berpengetahuan Luas
 - (d) Berpikir Bebas
- 2) Panca Jiwa
 - (a) Keikhlasan
 - (b) Kesederhanaan
 - (c) Berdikari
 - (d) Ukhuwah Islamiyah
 - (e) Kebebasan

e. Pengurus Pondok

- 1) Pimpinan : Drs. KH. M. Nasrul Mahmudi
- 2) Sekretariat : M. Dainuri, S.Th.I
- 3) Kasubbag HUMAS : Adi Maryadi, S.S

- 4) Kabag. Pengajaran : M. Anshari, S.Th.I, M.H.I
- 5) Kabag. Kepengasuhan : Siti Khadijah
- 6) Kabag. Biro Rumah Tangga : H. Hendro Effendy
- 7) Biro Kemasyarakatan : Sardini, S.Pd.I
- 8) Ketua STIT : Syamsul Bahri, M.Pd.
- 9) Kepala SMA : Ummi Kulsum, S.Pd.I
- 10) Kepala SMP : Ahmad Wardani, S.S
- 11) Kepala SD : Nugroho Widi Santoso, S.Pd.I
- 12) Kepala PAUD : Hasnawati, S.Pd.I

f. Keadaan Guru dan Karyawan

**TABEL 4. 1 KEADAAN GURU DAN KARYAWAN PONDOK
PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI**

No	Status Pegawai	Mukim	PP	Jumlah
1	Ustadz	-	37	37
2	Ustadzah	51	108	108
3	Karyawan	-	59	59
4	Karyawati	-	127	127
5	Pengabdian TH II	18	-	18
6	Pengabdian TH II	20	-	20
TOTAL		89	186	224

(Sumber: Dokumen Sekretariat dan Biro Pengasuhan Santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Desember 2021)

Pada tabel ini dijelaskan jumlah guru baik laki-laki maupun perempuan, dan didalamnya sudah termasuk pelaksana harian pengurus asrama mulai dari Pimpinan, Biro Pengasuhan Santriwati, Penanggung Jawab Asrama dan Wali Asuh. Pada kolom mukim adalah guru perempuan yang semuanya ditugaskan sebagai wali asuh.

g. Keadaan Santriwati

**TABEL 4. 2 KEADAAN SANTRIWATI BERDASARKAN
LEMBAGA SEKOLAH PONDOK PESANTREN DARUL
HIJRAH PUTRI**

No	Lembaga Pendidikan	Mukim	PP	Jumlah
1	PAUD	-	77	77
2	SD	-	112	112
3	SMP	981	-	981
4	SMA	787	-	787
TOTAL		1768	189	1957

(Sumber: Dokumen Sekretariat Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Desember 2021)

Pada tabel ini dijelaskan secara singkat jumlah santri/santriwati yang bersekolah di Pondok asrama Darul Hijrah darah daging, dari data itu diterangkan jika tidak ada santriwati yang bersekolah dengan sistem pulang pergi, semua wajib ikut asrama begitu juga yang dijelaskan oleh Kepala divisi tata usaha Pondok asrama Darul Hijrah Puteri “ Semua santriwati wajib mukim” (Wawancara dengan Ahmad Dainuri, Kepala Sekretariat Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, 27 November 2020).

h. Tata Tertib Santriwati di Asrama/Kamar

- 1) Santriwati diharuskan tidur pada waktu 22.00 dan paling lambat pada waktu 23.00.

- 2) Santriwati yang berhalangan/haidoh tidak diperkenankan menciptakan kegaduhan ataupun keributan terutama pada saat shalat 5 waktu
- 3) Santriwati yang berhalangan wajib berada di pondok pada ketika shalat 5 waktu dilaksanakan
- 4) Semua santriwati harus meletakkan kasur dengan rapi ditempat yang sudah ditetapkan
- 5) Tidak diperbolehkan berteriak-teriak, berkata kasar, serta menciptakan kegaduhan
- 6) Tidak diperbolehkan membuat kelompok atau geng di kamar
- 7) Tidak diperbolehkan memasuki kamar orang lain terutama tidur di kamar tersebut
- 8) Tidak diperbolehkan menyimpan duit di kamar melebihi dari Rp. 50.000
- 9) Tidak diperkenankan menggantung pakaian selain mukena
- 10) Seluruh santriwati diwajibkan mengikuti pemberian mufrodat tiap harinya
- 11) Santriwati diharuskan menempatkan sepatu serta sandal pada tempatnya dengan rapi
- 12) Santriwati wajib membuang sampah pada tempatnya
- 13) Bagi yang piket wajib melaporkan anggota kamarnya jika ada yang sakit ke bagian kesehatan atau klinik atau dengan *bulisah* harian

- 14) Wajib mentaati semua peraturan termasuk dengan bahasa resmi
- 15) Wajib memelihara serta menjaga sarana kamar yang disajikan dengan positif
- 16) Wajib mengadu pada ibunda kamar jikalau pergi pondok alias kembali kerumah sehabis mendapatkan persetujuan dari pengasuhan
- 17) Semua Santriwati memiliki tanggung jawab memelihara kebersihan kamarnya tiap-tiap masa (Dokumen Biro Pengasuhan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Desember 2020).

i. Protokol dan SOP Makan

- 1) Santriwati harus mebersihkan tangan dengan sabun sesaat sebelum makan.
- 2) Tetap jaga jarak serta menggunakan masker saat tengah mengantri penjatahan nasi serta lauk
- 3) Makan ditempat yang ditetapkan dean tetap menajag *physical distancing*
- 4) Memakai peralatan makan sendiri
- 5) Setelah makan wajib mebersihkan peralatan makannya langsung di tempat pembersihan piring serta tetap menjaga jarak
- 6) Wajib membersihkan tempat makan dari sisa konsumsi makanan yang ada ke tempat yang sudah difasilitas
- 7) Makan harus pada saat yang sudah ditetapkan
- 8) Waktu makan

(a) Pagi : 07.30 – 08.30

(b) Siang : 13.00 – 14.00

(c) Malam : 19.00 – 20.00

- 9) Santriwati yang dikarantina di luar gapura pos 2 guna mhendak akan diantar oleh aparat dapur (Dokumen Biro Pengasuhan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Desember 2020).

j. Tata Tertib Bertamu untuk Wali Santri Selama Pandemi Covid-19

- 1) Berbusana santun dan apik (pakaian muslim serta muslimah)
- 2) Bertamu pada hari serta jam yang sudah ditetapkan
 - (a) Senin – kami : 16.30 – 17.30
 - (b) Jum'at : Tidak ada jam berkunjung
 - (c) Sabtu : 16.30 – 17.30
 - (d) Ahad : 10.30 – 17.30
- 3) Mematuhi dan mentaati protokol kesehatan selama bertamu
- 4) Mendaftarkan diri untuk berjamu santriwati selambat-lambatnya 1 hari sebelum hari berjamu dengan menjumpai no 0878 8819 8459 atau 0877 3885 9127 setiap harinya dari pukul 08.00 – 16.00
- 5) Seleuruh santriwati yang bertamu harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan
- 6) Tempat bertandang dengan santriwati adalah dibilik yang sudah ditentukan
- 7) Tamu yang diizinkan masuk bilik bertamu tidak lebih 2 orang

- 8) Durasi bertamu berkisar 10 – 15 menit per orang
- 9) Wali santriwati dan santriwati patut meninggalkan bilik bertamu apabila termin durasi bertamu usai
- 10) Wali santriwati yang tiba langsung tanpa mencatat terlebih awal tidak dilayani, akibat jumlah bertandang cuma cocok bagian yang telah di tetapkan.
- 11) Kesempatan untuk bertamu diperbolehkan setidaknya 2 minggu sekali
- 12) Keputusan ini sanggup berganti hingga tampak pemberitahuan kemudian.
- 13) Registrasi bertamu terbuka mulai Ahad 6 September 2020 (08.00-16.00) hanya melalui telpon/telpon WA
- 14) Jika alokasi telah terwujud sehingga ponsel hendak dimatikan serta silahkan mengindeks pada hari selanjutnya.

2. Deskripsi Data

Konsep manajemen peningkatan ekonomi berbasis Pondok Pesantren pada dasarnya aktivitas manajemen setiap lembaga atau organisasi selalu berkaitan dengan usaha-usaha mengembangkan dan memimpin suatu tim kerjasama atau kelompok orang dalam kesatuan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, yang semuanya ditujukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Maka tidaklah salah jika manajemen sangat terkait erat dengan persoalan kepemimpinan.

Karena manajemen sendiri jika diurut dari etimologinya yang bersal dari sebuah kata manage atau manus yang berasal dari bahasa latin berarti memimpin, menangani, mengatur atau membimbing (Halim, 2005, hlm.233).

a. Manajemen Ekonomi Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri

Dalam mewujudkan dan meningkatkan kemajuan Ekonomi baik itu dibidang keorganisasian diperlukan sebuah strategi manajemen. Hal ini dimaksudkan agar tujuan bersama yang tersirat dalam visi dan misi bisa tercapai dengan tepat dan efektif, sehingga harus diimbangi atau diimplementasikan lewat strategi-strategi dalam pengelolaan koperasi tersebut.

Dalam pemberdayaan ekonomi di pesantren sini pihak pengurus bidang usaha membicarakan dengan anggota yang semuanya adalah bagian pelaksana dan ujung tombak dari usaha dari usaha perekonomian pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Bagian Unit Usaha Ustadzah Nur Aini, AMG menyebutkan bahwa dalam pembuatan perencanaan usaha biasanya dilakukan dengan melihat apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat sekitar dan para santriwati. Contohnya, disekitar pesantren belum banyak toko-toko yang menjual semua kebutuhan para santriwati, oleh karena itu keberadaan koperasi pesantren menjadi penting (Wawancara dengan Ustadzah Nur Aini, AMG Kepala Bidang Usaha Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri tahun 2021).

Selain itu, dalam pembuatan perencanaan usaha biasanya dilakukan sesudah rapat tahunan anggota. Dalam pembuatannya, pihak pengurus bidang usaha mengusulkan beberapa program yang baru kepada semua amggota yang diperoleh dari analisis akan kebutuhan yang bisa kita pakai sebagai potensi. Tidak

hanya itu, perencanaan yang ditawarkan pengurus juga didasarkan atas hasil analisis atas masalah yang biasanya terjadi baik dari internal pesantren maupun dari pihak luar, seperti keluhan ataupun permintaan masyarakat terhadap koperasi dan lain-lain. Di samping itu, sebuah rencana baru juga bisa datang dari tawaran klien yang ingin mengembangkan usahanya bersama pondok pesantren, akan tetapi tawaran tersebut tidak langsung diterima tetapi juga harus disesuaikan dulu kondisi dan potensi serta kebutuhan para anggota ataupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Bagian Unit Usaha Ustadzah Nur Aini, AMG menyebutkan bahwa terkait tentang bagaimana sistem pelaporan program kerja yaitu dengan adanya proses pengelolaan setiap unit usaha pada tataran pembuatan rencana (business plan) dilakukan dengan mengedepankan kepentingan umum untuk mewujudkan ekonomi pesantren menjadi lembaga yang mempunyai peranan dalam perekonomian.

1) Agenda Bulanan

Untuk agenda bulanan ini dilakukan minimal dalam kurun waktu harian dan maksimal tiap satu bulan sekali. Diantara agenda bulanan adalah :

- a) Rekapitulasi dana setiap unit usaha yang meliputi pendapatan pengeluaran, yang mana dilakukan setiap hari oleh setiap kepala unit usaha masing-masing.
- b) Pembuatan rencana anggaran belanja bulanan
- c) Musyawarah pengelola dan pengurus serta evaluasi kerja selama satu bulan.

2) Jangka Pendek

Sedangkan untuk program jangka pendek ini biasanya dilakukan untuk tiap satu tahun sekali. Diantara program Jangka Pendek adalah :

- a) Rekapitulasi keseluruhan yang dilakukan tiap akhir tahun
 - b) Evaluasi peninjauan kembali program kerja tiap unit usaha selama satu tahun yang dilakukan pada akhir tahun
 - c) Pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha).
- 3) Struktural Kepengurusan Unit Usaha pondok pesantren Darul Hijrah Putri, Martapura.

Bagan 4.2 STRUKTUR PENGELOLA BIDANG USAHA PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI

A. Kepala Bidang Usaha : Noor Aini, AMG

B. Sekretaris : Nurul Hilda Amaliah

C. Bendahara : Marlinah

D. Kepala Unit Usaha

1. Unit Wisma dan Fotocopy : Nur Hartini

2. Unit Wartel : Selly Purnama Putri

3. Unit ATK dan Kitab : Fitri Ayuningsih

4. Unit DH Pastry : Annisa Romadhoni

5. Unit Kantin : Anggie Safitri

6. Unit Laundry : Tranti Sri Wilujeng, S.Kom
7. Unit Mini Market : Hijriyatun Nisa

b. Pengelolaan Ekonomi Pesantren

1) Sumber Dana

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri memiliki jumlah santriwati yang sangat banyak mencapai orang dari tingkat SD sampai perguruan tinggi. Sumber dana pesantren pada umumnya jika dipetakan setidaknya menjadi dua katagori, yaitu kontribusi santri, sumbangan donator dan juga usaha pesantren. Pondok pesantren Darul Hijrah Putri memiliki beberapa usaha dalam memberdayakan perekonomian. Usaha yang dijalankan pondok pesantren nampak dijalankan dengan cara mandiri oleh pihak pesantren dan ada juga yang berwujud kerjasama bersama pihak luar.

Sumber dana yang dihasilkan dari usaha pesantren adalah hasil usaha dari unit-unit wirausaha yang menghasilkan produk dan jasa, seperti pabrik roti, photocopy, wisma dan lain-lain. Adapun usaha yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar pondok meliputi pengelolaan lahan parkir.

B. Analisis Data

Jenis usaha mini market dan Kantin yang dimiliki pondok pesantren memiliki sumbangsih yang sangat signifikan bagi pesantren mencapai 45%, adapun usaha laundry mencapai 16% dan usaha kerjasam dengan pihal lain yaitu pengelolaan parkir mencapai 20%.

a) Jenis-jenis Kelembagaan

Upaya yang dilakukan Unit Usaha Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri disini merupakan keseluruhan kegiatan atau aksi (actuating) untuk menjalankan usaha perekonomian pesantren. Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam UU nomor. 25 Tahun 1992 Pasal 16 tentang Koperasi, maka jika dilihat dari pendekatan kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

(1) Mini Market

Pemberdayaan perekonomian pondok pesantren banyak dipengaruhi oleh perkembangan pondok yang cukup pesat, baik dari segi jumlah masyarakat pondok yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, serta sarana dan prasarana. Seiring dengan perkembangan ini, maka kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat pondok pun menjadi meningkat. Mini market yang menjadi salah satu bagian dari unit usaha yang dikelola oleh pondok pesantren Darul Hijrah Putri, Martapura dengan menjual berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari, baik berupa barang ataupun makanan dan lain-lainnya yang diperlukan oleh masyarakat pondok. Seperti perlengkapan santri yang wajib dimiliki bagi santri, seperti kebutuhan sehari-hari, perlengkapan shalat seperti mukena, sajadah dan lain-lain. Dan juga menyediakan kebutuhan mandi seperti sabun mandi, sampo, sabun cuci muka, pasta gigi, sikat gigi dan lain-lain.

(2) Jasa Photocopy

Usaha ini dilakukan untuk memberikan layanan kepada para santriwati dan juga unit kerja dibawah Yayasan dan Pondok dalam hal penggandaan dokumen,

soal-soal ulangan, materi pelajaran dan berkas lainnya, sehingga sangat membantu pondok dalam penyelenggaraan administrasi. Disini untuk setiap perlembarnya mereka dikenakan biaya sebesar Rp 200,00. Alat photocopy yang ada dipondok pesantren terdiri dari 1 buah alat photocopy dan 1 buah mesin laminating. Photocopy ini untuk melayani kebutuhan copy unit yang ada di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Di unit photocopy ini dikembangkan usaha cetak buku kepondokan yaitu kurang lebih untuk 43 mata pelajaran kepondokan.

Unit usaha ini menyediakan jasa photocopy untuk memudahkan para santri, dewan guru, karyawan, dan masyarakat pondok lainnya, sehingga tidak perlu jauh-jauh keluar pondok untuk memphotocopy berbagai keperluannya.

(3) Wartel

Santriwati, guru, administrator, karyawan dan wali santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Tentunya keadaan ini sangat membutuhkan media untuk berkomunikasi dengan keluarga atau kerabat. Layanan jasa ini diselenggarakan karena memandang bahwa komunikasi mutlak diperlukan, untuk memebrikan sarana komunikasi bagi para santriwati dengan orang tua/ wali santriwati.

Pemberdayaan perekonomian pondok pesantren mengalami kemajuan, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya kegiatan usaha yang dikembangkan dibidang jasa seperti warung telekomunikasi (wartel).

Bertambahnya unit usaha di pondok pesantren ini , tidak mungkin dapat melaksanakan pengelolaan sendiri karena selain jumlah anggota yang terlalu

banyak juga karena tempat mereka yang terpencar-pencar. Oleh karena itu, untuk dapat mengelola usaha secara efektif, ketua unit usaha memilih beberapa orang pengurus lainnya sebagai pengawas dari kalangan santri pengabdian.

(4) ATK

Jenis usaha ini sangat potensial untuk dikembangkan, mengingat banyaknya setiap hari santriwati, serta kebutuhan alat-alat tulis kantor untuk unit kerja dibawah Yayasan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Martapura membuka toko dilingkungan pondok agar seluruh kebutuhan para santri dan kebutuhan ATK dapat tercukupi tanpa harus belanja diluar Pondok Pesantren.

(5) Kantin

Pengelolaan kantin ini dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada para pegawai baik guru ataupun karyawan yang memerlukan. Pengelolaan kantin dengan system mudhrabah/bagi hasil antara pengelola kantin dan para penjual atau pembuat makanan basah dari pihak dewan guru maupun karyawan pondok pesantren.

(6) Jasa Layanan Laundry

Mendorong diadakannya usaha laundry adalah padatnya kegiatan santri serta keadaan sebagian diantara mereka yang belum sepenuhnya hidup mandiri. Terlebih lagi santri baru yang masih dalam beradaptasi dengan lingkungan pesantren. Adapun santri lama pada umumnya telah beradaptasi dengan lingkungan pesantren sehingga mampu mengatur waktunya untuk belajar, mencuci dan aktivitas lainnya, sehingga akan memberikan rasa nyaman bagin para

santri dalam mengikuti proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

Pengelolaan layanan jasa laundry terbagi menjadi 2 bagian layanan:

(a) Layanan Laundry Bulanan

Memberikan layanan pada santriwati yang berlangganan bulanan dengan cara santriwati berhak mendapatkan layanan cuci setrika pakaian yang menjadi hak miliknya. Perbulan dengan kewajiban memberikan jasa ke unit usaha Laundry sebesar Rp 350,000,00 per bulan.

(b) Layanan Laundry Harian

Memberikan layanan kepada santriwati yang berlangganan harian dengan cara santriwati berhak mendapat layanan cuci setrika pakaian yang menjadi hak miliknya, untuk setiap 1 kilogramnya pemakai jasa berkewajiban memberikan sebesar Rp 6000,00.

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri memiliki jumlah santriwati yang sangat banyak mencapai 1957 orang lebih dari tingkat SD sampai perguruan tinggi. Sumber dana pesantren pada umumnya jika dipetakan setidaknya menjadi dua katagori, yaitu kontribusi santri, sumbangan donator dan juga usaha pesantren. Pondok pesantren Darul Hijrah Putri memiliki beberapa usaha dalam memberdayakan perekonomian. Usaha yang dijalankan pondok pesantren ada yang dijalankan secara mandiri oleh pihak pesantren dan ada juga yang berbentuk kerjasama dengan pihak luar.

Sumber dana yang dihasilkan dari usaha pesantren adalah hasil usaha dari unit-unit wirausaha yang menghasilkan produk dan jasa, seperti pabrik roti,

photocopy, wisma, dan lain-lain. Adapun usaha yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar pondok meliputi pengelolaan lahan parkir hasil upaya dari unit wirausaha yang menciptakan produk serta servis, kayak pabrik roti, photocopy, wisma, dan lain-lain. Adapun usaha yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar pondok meliputi Pengelolaan lahan parkir.

Jenis usaha mini market dan Kantin yang dimiliki pondok pesantren memiliki sumbangsih yang sangat signifikan bagi pesantren mencapai 45%, adapun usaha laundry mencapai 16% dan usaha kerjasama dengan pihak lain yaitu pengelolaan parkir mencapai 20%.

1. Jenis Kelembagaan

Kategori usaha berbagai macamnya. Jika diklasifikasikan dalam kategori tertentu, maka dari umum jenis kegiatan yang dilakukan oleh pondok pesantren Darul Hijrah Putri, Martapura meliputi Perdagangan dan Jasa.

Perdagangan yaitu aktivitas upaya yang mengeluarkan muatan pembuatan dari produsen ke pengguna. ilustrasi dari perdagangan yaitu upaya kecil market serta kantin. ada pula servis yaitu aktivitas upaya yang berbentuk jasa pengguna. ilustrasi dari servis yaitu upaya laundry, wartel serta lain-lain.

Dari pengelompokan jenis usaha tersebut, jenis usaha yang digeluti oleh pondok pesantren Darul Hijrah Putri, Martapura adalah Perdagangan (mini market, kantin, ATK) sedangkan usaha dibidang jasa seperti (laundry, fotocopy, wartel, wisma, dan pelayang parker umum), dan usaha dibidang industry (pembuatan roti).

Kelembagaan ikhtiar yang banyak digunakan di Indonesia mencakup ikhtiar bisnis (UD) yang bertabiat perorangan, kolusi yang mencakup kolusi perusahaan serta komanditer, kopras, serta perseroan terbatas. tidak hanya ikhtiar bisnis, kelembagaan ikhtiar lainnya diatur dalam Unsertag-undang Hukum Perdagangan (KUHD), dan peraturan perundangan tertentu.

2. Pihak Pengelola

Pengelolaan bidang usaha pesantren umumnya dilakukan sendiri oleh pihak pesantren. Santri yang dilibatkan hanya sebagai pembantu pengelola yang berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler pesantren. Keterlibatan santri terbatas pada usaha minimarket dan kantin..

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Martapura juga menunjuk langsung dari dewan guru dan karyawan sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan setiap unit usaha yang dijalankan pondok pesantren dalam memberdayakan perekonomian pesantren. Dan kedudukan yang diserahkan lebih besar pada santri serta alumninya (periode penghambaan) guna ikut dan dalam pengurusan upaya. kendati begitu kontribusi bimbingan pondok pondok sedang sungguh berpengaruh dalam memutuskan model upaya yang dalam pemberdayaan ekonomi pondok.

3. Perkembangan Proyek Kedepan

Pondok pesantren Darul Hijrah Putri kedepannya akan memperluas jenis usaha dibidang peternakan dan perkebunan, dikarenakan lokasi pondok pesantren berada dekat dengan irigasi yang masyarakat sekitarnya banyak memanfaatkan air itu sebagai penyuplai air di kolam ikan atau pertambakan, dan juga masyarakat

sekitar juga banyak yang memelihara binatang ternak seperti kambing dan sapi, dan juga peternakan ayam potong.

